

PENGEMBANGAN MEDIA CAITOEFL EXERCISE PADA BAGIAN LISTENING UNTUK MAHASISWA PASCASARJANA PRODI TEKNOLOGI PENDIDIKAN DI UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Tutut Setiawan

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, tsetiawan40@gmail.com

Dr. Bachtiar S. Bachri, M.Pd.

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk membantu memberikan solusi permasalahan belajar yang dialami mahasiswa Pascasarjana Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dalam mengerjakan dan melatih *TOEFL* terutama bagian *listening*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan media pembelajaran *Computer Assisted Instruction* pada latihan *TOEFL* yang layak dan efektif untuk meningkatkan kemampuan *listening* mahasiswa pascasarjana Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Model pengembangan media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Model Pengembangan *Research & Development* dari Borg dan Gall mulai dari tahap penelitian, pengumpulan data dan tahap implementasi.

Berdasarkan data persentase yang diperoleh dari wawancara kepada ahli materi 1 dan 2, ahli media 1 dan 2, serta ahli pembelajaran menunjukkan hasil yang baik dan sangat baik sesuai dengan skala penilaian yang telah ditetapkan. Uji coba perorangan (66,6 %) termasuk ke dalam kategori baik. Uji coba kelompok kecil (76%) termasuk ke dalam kategori baik, uji coba kelompok besar (87,2%) termasuk ke dalam kategori baik sekali. Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa media *Computer Assisted Instruction* ini layak digunakan dalam kegiatan latihan *TOEFL* pada bagian *listening* di program pascasarjana Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Hasil penilaian efektifitas penggunaan media *Computer Assisted Instruction TOEFL* bagian *listening* di Program Pascasarjana Universitas PGRI Adi Buana Surabaya berdasarkan analisis data di peroleh menunjukkan taraf $Sig = 0,010 < 0,05$ (taraf signifikansi) maka dapat dikatakan bahwa tolak H_0 yang berarti ada perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dengan kelompok control, dimana perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test* yang membuktikan jika mereka telah belajar terkait materi *listening*, karena terjadi perubahan perilaku yang dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar melalui tes yang dilakukan pada mahasiswa Program Pascasarjana Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Kata Kunci: Pengembangan, *Computer Assisted Instruction*, menyimak.

Abstract

This research is an answer of learning problems of TOEFL exercise in listening program for magister program students in PGRI Adi Buana University of Surabaya to exercise and train them in listening ability of TOEFL.

The goal of this research is outcoming Computer Assisted Instruction media for TOEFL exercise program which can use effectively to overcome the learning problem and increase the listening ability of magister program students in PGRI Adi Buana University of Surabaya

The media development model in this research is adopted from research and development (R&D) model from Borg and Gall in the early steps until the end, starts from research step, collecting data and implementation step.

Based on the data during the research from 1st and 2nd lesson expert, 1st and 2nd media expert, and learning expert shown good and excellent result have shown in good category according scoring scale which have made. Individual test amount 66,6%. Small grup test amount 76% have shown in good category, Big grup test amount 87,2% have shown in excellent category too. So the result of analyzing data can use to making conclusion about Computer Assisted Instruction media is having feasibility to use in TOEFL exercise program for train listening ability of magister program students in PGRI Adi Buana University of Surabaya

The effectiveness result of using Computer Assisted Instruction media of TOEFL in listenin part at Magister Program of PGRI Adi Buana University, based on analyzing the data shown that $Sig = 0,010 < 0,05$ (significant scale) is deny of H_0 , so we can conclude that there is have differences between pre-test score and post-test score that was proven that Computer Assisted Instruction media which has well-developed then can increase the students ability in listening and working properly during listening training of TOEFL exercise in PGRI Adi Buana University of Surabaya.

Keywords: Development, Computer Assisted Instruction, listening.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia dilaksanakan dalam beberapa jenjang, dan terbagi berdasarkan tingkatan usia, serta kemampuan peserta didik. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan dalam pengelompokan peserta didik dengan mengatur kebijakan yang sesuai. Pengaturan jenjang pendidikan seperti ini memudahkan dalam pengelompokan peserta didik, kebijakan dan hal-hal lain yang berhubungan dengan pendidikan. Mengacu pada UU No.20 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Bab I ketentuan umum Pasal 1 ayat 8 menyatakan bahwa jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Berdasarkan jenis pendidikan dimulai dari pendidikan umum Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan, hingga pendidikan akademik sarjana dan pascasarjana.

Program Pascasarjana Universitas PGRI Adi Buana Surabaya merupakan salah satu penyelenggara pendidikan tinggi di bawah naungan Perkumpulan Pembinaan Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi PGRI (PPLP PT PGRI) di kota Surabaya. Program ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang berwawasan terbuka, tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu, teknologi dan seni, maupun masalah yang dihadapi masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan keahliannya di bidang pendidikan dan pembelajaran. Untuk mendukung tujuan tersebut Universitas PGRI Adi Buana Surabaya menerapkan kebijakan mutu dalam pelaksanaan pendidikan di Pascasarjana, salah satunya adalah lulusan Pascasarjana mampu secara terus menerus menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu teknologi serta realitas sosial-budaya yang terus berkembang secara dinamis. Mutu pendidikan di Pascasarjana mencakup aspek pelayanan perkuliahan, administratif, sarana-prasarana, organisasi dan manajemen yang dapat memenuhi harapan civitas akademika dan masyarakat.

Salah satu bentuk penyesuaian diri dengan kondisi yang semakin berkembang inilah, maka Program Pascasarjana (PPs) Teknologi Pendidikan Universitas PGRI Adi Buana (Unipa) memasukan *TOEFL (Test of English as a Foreign Language)* sebagai salah satu syarat yang wajib dipenuhi mahasiswa untuk dapat lulus program master yang mereka jalani. *TOEFL* pada PPs Prodi Teknologi Pendidikan ini tidak termasuk dalam mata kuliah yang diajarkan secara reguler didalam kelas, namun berupa kelas bimbingan *TOEFL* yang diadakan setiap sabtu dan minggu. Program Studi Teknologi

Pendidikan di PPs Unipa pun mensyaratkan nilai minimal *TOEFL* yaitu 450 yang mengacu pada standar tes *TOEFL* dari lembaga internasional *ETS (Educational Testing Serving)* yang berkedudukan di Amerika Serikat dengan disesuaikan dengan kondisi yang ada di masing-masing lembaga, dalam hal ini PPs Unipa prodi Teknologi Pendidikan. PPs Prodi Teknologi Pendidikan Unipa selain memberikan bimbingan *TOEFL* dengan biaya mandiri dari mahasiswa, mereka juga melengkapi mahasiswa dengan modul cetak latihan *TOEFL (TOEFL Exercise)* serta laboratorium bahasa untuk belajar menyimak percakapan dalam bahasa Inggris (*listening*) sebagai bentuk pembiasaan kepada mahasiswa agar tidak kaget ketika menghadapi tes *TOEFL* yang sesungguhnya.

Pada kenyataannya fasilitas latihan tes *TOEFL* yang diberikan oleh Pps Unipa kurang maksimal. Hal tersebut dikarenakan banyak dari mereka yang baru mengenal dan melakukan tes *TOEFL* selama melakukan pendidikan. Sehingga latihan ini dilakukan selain melalui bimbingan *TOEFL* di laboratorium bahasa PPs Unipa juga dibuatkan modul cetak untuk mendukung pembelajaran secara mandiri yang dapat dilakukan dirumah, karena dengan pengalaman yang cukup dalam mempelajari dan latihan *TOEFL* diharapkan mahasiswa dapat mencapai nilai minimal yang telah ditetapkan. Tes *TOEFL* ini terdiri dari 4 bagian, yaitu: *listening comprehension, grammar structure and written expression, reading comprehension, dan writing*, yang berdurasi selama 120 menit dengan 140 butir soal. Kemudian dari hasil tes yang telah dilaksanakan tersebut dapat dipetakan bagian mana yang dirasa sulit oleh mahasiswa, sehingga menghambat mahasiswa PPs Prodi Teknologi Pendidikan Unipa untuk mencapai skor minimal 450. Setelah dipetakan ditemukan fakta bahwa 7 dari 10 mahasiswa mengalami kesulitan dalam bagian *listening*. Hal tersebut dapat disebabkan karena kurangnya pengalaman mahasiswa dalam melakukan latihan soal *listening* pada modul cetak yang diberikan dengan dilengkapi *CD (Compact Disc)* berisi percakapan berbahasa Inggris. Hal tersebut dapat disebabkan oleh diperlukan alat lain untuk memutar *CD* yang disertakan dalam modul cetak *TOEFL* untuk materi *listening*, mengingat karakteristik materi *listening* yang terdapat audio percakapan berbahasa Inggris. Kendala tersebut tentunya dapat menjadi faktor yang membuat minat belajar berkurang terkait keefektifan dan kelayakan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada, yaitu modul. Kemudian faktor yang lain adalah karakteristik mahasiswa PPs Prodi Teknologi Unipa yang telah mempunyai berbagai kesibukan dengan beragam pekerjaan dan profesi, seperti guru, kepala sekolah dan pekerja swasta yang berasal dari berbagai kota di Jawa Timur.

Karakteristik media yang dapat berisikan audio percakapan dan soal yang dapat dijawab itu dalam teori dan praktik teknologi pendidikan masuk kedalam domain pengembangan sub domain teknologi berbasis komputer (AECT 1994). Secara lebih spesifik penggunaan komputer pembelajaran dikenal dengan CAI (*Computer Assited Instruction*) yaitu penggunaan komputer pembelajaran secara langsung dengan siswa untuk menyampaikan materi pembelajaran, memberikan latihan-latihan serta mengetes kemajuan siswa dalam proses pembelajaran (Anderson 1987: 199). Media CAI ini peneliti anggap mampu menjadi solusi terkait materi *listening* pada modul cetak TOEFL dan kegiatan mahasiswa yang berlatar belakang berbagai kesibukan, karena media ini dapat berisi audio percakapan serta teks soal dan jawaban yang dapat dipilih, serta dapat diulang-ulang dalam menggunakannya dengan menggunakan perangkat untuk mengeluarkan suara dan memilih jawaban dengan memanfaatkan pereangkat bergerak seperti *smartphone* atau laptop milik mahasiswa. Sehingga berdasarkan penjelasan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media CAI yang efektif dan efisien untuk TOEFL Exercise bagian *listening* untuk mahasiswa Pascasarjana Universitas Adi Buana

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Munadi (2008) Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses pembelajaran secara efisien dan efektif. Sejalan dengan hal tersebut maka dibuatlah media pembelajaran Computer Assisted Instruction yang disesuaikan dengan kemajuan teknologi serta kemampuan peserta didik untuk belajar secara mandiri dengan memanfaatkan perangkat bergerak yang dimiliki. Sehingga menjadikan proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien.

Menurut Rusman (2011:98) *Computer Assisted Instruction (CAI)* atau diambil dari istilah Pembelajaran Berbasis Komputer (PBK) adalah bentuk penyajian bahan-bahan pembelajaran dan keahlian atau keterampilan dalam satuan unit-unit kecil, sehingga mudah dipelajari dan dipahami oleh siswa. Penyajian media yang menggunakan komputer dengan berbagai model, yaitu tutorial, *drills and practice*, simulasi, dan permainan. Media komputer selain mampu menampilkan teks, gerak, suara, dan gambar, komputer juga bisa digunakan secara interaktif, karena memungkinkan adanya timbal balik (*feedback*) langsung kepada siswa yang menggunakannya.

Penyajian media CAI (*Computer Assisted Instruction*) disesuaikan dengan karakteristiknya, dalam hal ini model *drills and practice* untuk melatih kemampuan *listening* dalam TOEFL untuk mahasiswa PPs Prodi Teknologi Pendidikan di Unipa. Model ini dipandang sesuai dengan judul skripsi karena dapat digunakan latihan secara terus-menerus dan berulang-ulang untuk membiasakan mahasiswa PPs Prodi Teknologi Pendidikan di Unipa dalam mengerjakan soal *listening* dalam TOEFL Exercise sehingga mereka mampu hasil tes TOEFL yang sebenarnya dengan skor telah ditentukan. Format drill and practice ini menyajikan berbagai latihan-latihan soal untuk meningkatkan keterampilan pebelajar terhadap penguasaan materi yang dipelajari. Pebelajar diizinkan menjawab beberapa pertanyaan sebelum media memberikan jawaban yang tepat. Keterampilan terhadap penguasaan materi itu diperoleh melalui latihan yang dilakukan secara berulang-ulang untuk memberikan pengalaman belajar yang kuat kepada mereka serta melatih kecermatan siswa dalam mengerjakan soal dalam materi yang dipelajari (Smaldino, 2011:33).

Tes TOEFL merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan seseorang dalam berbahasa Inggris dengan logat Amerika. Tes TOEFL dirancang untuk pelajar atau mahasiswa yang ingin melanjutkan studinya di Amerika Serikat atau Canada, namun pada perkembangannya tes ini juga digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan seseorang dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris. Standar tes TOEFL mengukur 4 kemampuan yang harus dikuasai sebagai standar baku yang mengacu pada lembaga ETS (*Educational Testing serving*) yang berkedudukan di Amerika Serikat. Keempat kemampuan tersebut diantaranya *listening comprehension* (kemampuan menyimak), *grammar structure and written expression* (tata bahasa dan tata cara penulisan), *reading comprehension* (kemampuan membaca), dan *writing* (menulis).

Periode perkembangan yang dialami oleh manusia tentu diikuti dengan perkembangan kognitifnya dalam berpikir dan mengelola informasi yang mereka terima. Oleh karena itu menurut perkembangan kognitif Piaget dalam Yusuf (2007:6) perkembangan manusia melalui empat tahap perkembangan kognitif dari lahir hingga dewasa. mahasiswa pascasarjana Universitas PGRI Adi Buana Surabaya masuk ke dalam tahap Operasional Formal dengan rentang usia 11 tahun sampai dengan dewasa yang mampu berpikir secara lebih abstrak, idealis, dan logis (hipotesis-deduktif).

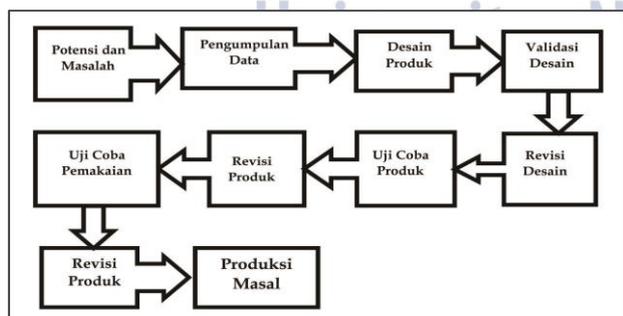
Berdasarkan tahapan periode perkembangan dan tahapan perkembangan kognitif tentu sangat berpengaruh terhadap cara mahasiswa tersebut belajar, karena mereka

telah mampu menunjukkan pengakuan akan dirinya di tempat mereka bekerja sebagai bentuk eksistensi atas apa yang telah mereka lakukan serta mampu bertanggung jawab atas apa yang mereka lakukan dengan baik.

Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan di Program Pascasarjana Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah sesuai dengan kriteria perkembangan serta perkembangan kognitif yang dijelaskan serta memiliki kecenderungan belajar adalah sebuah kebutuhan, maka mereka akan belajar atau tidak dengan kesadaran sendiri. Oleh karena itu, media pembelajaran yang disusun harus dapat menyesuaikan dengan perkembangan kognitif mereka serta tugas perkembangan yang mereka peroleh. Kaitannya dengan materi *TOEFL Exercise* bagian *listening* di Unipa yang menggunakan modul cetak dengan *CD (Compact Disc)* berisikan percakapan berbahasa Inggris, dirasa kurang relevan dengan perkembangan dan tugas perkembangan mereka yang disebabkan berbagai sebab yang telah dijelaskan diatas. Oleh karena itu diperlukan pembelajaran yang bersifat mandiri untuk mengatasi kendala ruang dan waktu, dan mendekati sedekat mungkin materi tersebut dengan kehidupan atau aktivitas keseharian mereka dengan bentuk media komputer pembelajaran (*CAI*) yang memanfaatkan perangkat bergerak yang mereka miliki seperti *smartphone* atau laptop untuk mengerjakan soal latihan *TOEFL* bagian *listening*.

METODE PENELITIAN

Pengembangan media komputer pembelajaran (*computer assisted intruction*) *TOEFL Exercise* bagian *listening* untuk mahasiswa Teknologi Pendidikan PPs Unipa ini menggunakan prosedur penelitian dan pengembangan (*research and development*) atau sering disingkat dengan R&D dari Borg & Gall dalam Sugiyono 2015:409. Adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut :



Model Pengembangan Boorg & Gall (Sugiyono, 2015:409)

Kemudian desain penelitian yang digunakan yaitu desain Eksperimental Semu (*Quasi Experimental design*). Dalam desain ini peneliti juga menggunakan

pre-test dan *post-test* sebagai alat evaluasi untuk membandingkan capaian belajar dari kedua kelompok. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

E	O ₁	O ₂
K	O ₃	X O ₄

Pola desain eksperimen (Sugiyono, 2011:7)

Subjek uji coba dalam penelitian ini antara lain dua ahli materi, dua ahli media, satu ahli pembelajaran, dan mahasiswa Pps Unipa. Validasi materi oleh Ibu Dra. Nunung Nurjati, M.Pd dan Salim Nabhan, S.Pd, M.A. Validasi ahli media oleh Utari Dewi, S.Sn., M.Pd dan Kusnohadi, S.Pd., M.Pd. Ahli Pembelajaran oleh Dr. Hary Karyono, M.Pd. Serta mahasiswa PPs Unipa.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : (a) Wawancara semi terstruktur. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data guna mengetahui kelayakan media dari para ahli, diantaranya ahli materi, ahli media dan ahli pembelajaran. Dalam pedoman wawancara ini menggunakan skala guttman dengan jawaban YA dan TIDAK untuk mendapat jawaban yang tegas dan pasti bagian media yang perlu dilakukan perbaikan . (b) Angket tertutup. Angket ini akan mendeskripsikan data kuantitatif dengan menggunakan rumus yang sama seperti yang dipakai pada instrument wawancara guna mendapat jawaban yang pasti dari responden bagian dari media yang perlu diperbaiki. (c) Tes dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas dari media yang dikembangkan. Terdapat dua kelompok siswa yang terbagi atas kelompok control dan kelompok eksperimen. Masing-masing kelompok diberikan *pre-test* dan *post-test*. Hasil tes tersebut kemudian dibandingkan dan ditarik kesimpulan. Sebelum digunakan butir soal *pre-test* dan *post-test* perlu diuji kevalidan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Dan untuk uji reliabilitasnya menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/2 \ 1/2}}{(1 + r_{1/2 \ 1/2})}$$

dan untuk mengetahui keefektifan media yang diperoleh dari hasil tes dihitung dengan menggunakan rumus :

$$U = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2 + 1)}{2} - \sum_{1=n_2+1}^{n_2} R_1$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

- (A) Pada tahap Persiapan Pengembangan Produk, peneliti mengumpulkan informasi awal mengenai masalah yang terjadi melalui wawancara dan observasi amupun dokumentasi. Sehingga memperoleh data berupa perumusan tujuan pembelajaran, penyusunan soal, dan penyusuna instrument.
- (B) Pada tahap perenanaan dilakukan desain produk materi dengan cara mengumpulkan beberapa sumber yang akan digunakan sebagai rujukan dalam penyusunan materi. Sumber tersebut antara lain buku-buku latihan test toefl dan konsultasi kepada pembimbing tes toefl di kampus yang bersangkutan.
- (C) Selanjutnya setelah prototype produk media telah selesai di produksi dilakukan uji validitas ahli. Hampir seluruh indicator dari instrument ahli materi, ahli media, ahli pembelajaran dinyatakan baik, namun ada bebrapa bagian yang perlu direvisi.
- (D) Uji coba awal dan revisi produk. Pada tahap ini dilakukan uji coba produk untuk mengetahui kelayakan media yang dikembangkan. Uji coba awal menggunakan tiga mahasiswa sebagai responden dan berdasarkan data yang telah dikumpulkan diperoleh hasil bahwa hamper seluruh siswa memberikan penilaian baik pada tiap-tiap indicator.
- (E) Uji coba lapangan dan revisi produk. Uji coba lapangan menggunakan sepuluh mahasiswa sebagai responden dan berdasarkan data yang diperoleh, hamper seluruh hasilnya memberikan penilaian baik pada setiap indicator.
- (F) Uji coba lapangan dan revisi produk. Uji coba yang dilakukan kepada 30 mahasiswa sebagai responden dan berdasarkan data yang telah diperoleh, hamper seluruhnya memberikan penilaian baik pada setiap indicator. Dari hasil uji coba lapangan dapat diketahui bahwa tidak ada kesalahan dalam media yang bersifat menonjol sehingga media dapat dinyatakan baik dan layak untuk digunakan.
- (G) Analisa data hasil Uji tes. Hasil dari uji validitas butir soal diperoleh 10 item soal yang valid yang digunakan untuk melakukan tes. Selanjutnya dari 10 soal, kemudian diuji reliabilitasnya. Perhitungannya menggunakan metode belah dua pembelahan ganjil genap. Setelah itu dilakukan uji efektifitas media degan menggunakan 35 responden masing-masing dari kelompok eksperimen dan kelompok control. Kedua kelompok tersebut diberi *pretest* dan *posttest*. Perhitungan menggunakan rumus Mann Whitney dan hasil pretest diketahui dari output rank bahwa nilai mean untuk hasil belajar kelompok ekspeprimen dan hasil kelompok belajar control (41,33>29,67). Dari hasil uji Mann-Whitney U,

dapat dilihat pada output “Test Statistic” dimana nilai statistic uji nilai sig.2-tailed adalah $0,010 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tolak H_0 yang berarti ada perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol sehingga bisa dikatakan bahwa penggunaan media *Computer Assisted Instruction* pada kelompok eksperimen dapat dikatakan efektif karena meningkatkan hasil belajar pada pada program latihan *TOEFL* bagian *listening* di Program Pascasarjana Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, karena terjadi perubahan perilaku yang dialami oleh mahasiswa melalui latihan – latihan yang dilakukan menggunakan media untuk memperkuat pengalaman mengerjakan soal latihan *listening* tersebut.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji validasdi ahli materi, hampir seluruh indikator dinyatakan baik namun terdapat beberapa bagian yang perlu diperbaiki bahkan ditambahkan. Hasil uji validasi media yaitu ahli media I menyatakan bahwa keseluruhan indicator baik namun perlu merubah bentuk font dan beberapa komposisi warna desain media. Ahli media 2 menyatakan bahwa keseluruhan indikator baik dan tidak ada yang perlu diperbaiki. Selanjutnya adalah validasi ahli pembelajaran menyatakan bahwa seluruh indicator adalah baik.

Hasil uji coba produk mulai dari uji coba awal, uji coba lapangan, dan uji lapangan hampir seluruh responden memberikan penilaian baik pada setiap indicator. Di beberapa bagian masih perlu perbaikan untuk menyempurnakan produk sehingga layak digunakan.

Berdasarkan hasil uji butir soal tes, terdapat 15 soal yang disediakan dan 10 soal dinyatakan valid dengan jumlah responden 35 mahasiswa dari masing-masing kelas eksperimen dan kelas control. Kemudian 10 soal diuji reliabilitasnya dan dinyatakan reliable.

Berdasarkan hasil analisa pretest antara kelompok control dan kelompok eksperimen diperoleh nilai mean untuk hasil belajar yaitu $41,33 > 29,67$. Kemudian dari nilai Mann Whitney U yaitu dimana nilai statistic uji nilai sig.2-tailed adalah $0,010 < 0,05$. Karena itu hasil uji signifikasi secara statistic atau ha diterima, artinya ada perbedaan distribusi skor pada ujian kedua kelompok tersebut.

PENUTUP

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji validasi dan uji coba produk, media dinyatakan baik dan layak digunakan pada tes TOELF bagian *listening* di program pascasarjana Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Berdasarkan hasil analisis data tes, media Computer Assisted Instruction efektif digunakan tes TOEFL bagian *listening* di program pascasarjana Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Kelebihan dari media *Computer Assisted Instruction TOEFL Exercise* bagian *listening* Mahasiswa dapat belajar secara mandiri dan memungkinkan adanya interaksi berupa umpan balik (*feedback*) antara media dan pengguna, Bersifat praktis dan mudah digunakan, mahasiswa dapat membuka media tersebut di telepon genggam android atau pun di laptop dan dapat langsung memutar percakapan serta menjawabnya. Mahasiswa dapat mengetahui ketuntasan belajar terkait materi tersebut, apakah frekuensi latihan perlu ditambah atau tidak.

Selain kelebihan yang dimiliki juga terdapat kekurangan yang terdapat dalam media *Computer Assisted Instruction TOEFL Exercise* bagian *listening* ini, yaitu adanya spesifikasi minimal terkait sistem operasi (*operating system/OS*) yang dapat dijangkau adalah minimal Android Jelly Bean pada telepon genggam atau Microsoft Windows 7 pada *personal computer* (PC) atau *desktop* untuk tampilan dan fungsi agar berjalan lebih baik.

SARAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menghasilkan produk media *Computer Assisted Instruction* (komputer pembelajaran) *TOEFL exercise* bagian *listening* untuk mahasiswa Program Pascasarjana Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat menambah manfaat hasil penelitian ini. Adapun saran tersebut antara lain :

1. Saran Pemanfaatan

Media *Computer Assisted Instruction* (komputer pembelajaran) *TOEFL exercise* bagian *listening* untuk mahasiswa Program Pascasarjana Universitas PGRI Adi Buana ini dapat digunakan sebagai media latihan menyimak percakapan bahasa Inggris berdampingan dengan modul cetak latihan *TOEFL* yang telah diberikan oleh pihak universitas, sehingga diharapkan mahasiswa lebih optimal dalam melakukan latihan dan meraih skor yang telah ditetapkan. Penggunaan media pada telepon genggam yang menggunakan sistem operasi Android Jelly Bean ke atas dan di komputer ataupun desktop yang bersistem operasi minimal Microsoft Windows 7 untuk tampilan grafis yang lebih baik, dengan menggunakan *headset* atau *earphone* agar suara dapat terdengar dengan jelas.

2. Penyebaran

Penyebaran media *Computer Assisted Instruction* ini sangat mudah karena dapat disebarluaskan dengan menggunakan *bluetooth*, diunggah di *website* kemudian diunduh, melalui *USB (Universal Serial Bus) flashdisk* dengan adaptor OTG (*On The Go*) 3,5mm. Produk media pembelajaran ini dikembangkan untuk mahasiswa Program Pascasarjana Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dimana materinya telah dirancang sedemikian rupa agar sesuai dengan karakteristik pengguna media ini. Apabila media ini akan dimanfaatkan oleh pihak/lembaga/instansi lain, mohon mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan peserta didik serta yang tidak kalah penting adalah kondisi lingkungan dimana media ini akan digunakan.

3. Pengembangan Lebih Lanjut

Produk media ini telah dikembangkan dan dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa PPs Unipa Surabaya. Produk ini sangat memungkinkan untuk dikembangkan lebih lanjut dengan penambahan materi soal dari beragam sumber atau pustaka yang terbaru dengan memperhatikan sasaran pengguna media yang akan menggunakan media ini.

DAFTAR PUSTAKA

- AECT.1977. *Definisi Teknologi Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali Citra.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar.2009.*Media Pembelajaran*.Jakarta:PT. Raja GrafindoPersada.
- Arikunto,Suharsimi.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Arthana, I KetutdanDewi, Damajanti. 2005.*Evaluasi Media Pembelajaran*.
- Bahan ajar kuliah Teknologi Pendidikan.Surabaya:Tim Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya (Tidak diterbitkan).
- Heaton,J.B.1975.*Writing English Language Tests*. London: Longman Group Ltd.
- Januszweski, A, & Molenda,M. 2008. E-book *Educational Technology*. New York:Lawrence Erlbaum Associates.
- Knowles. 1977. *The modern practice of Adult Education*
- Miarso, Yusufhadi. 2007.*Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Munadi, Yudhi.2008. *Media Pembelajaran sebuah pendekatan baru*. Jakarta: PT.GaungPersada.
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Penerbit

Chalia Indonesia.

- Rusmajadi, Jodih. 2010. *Terampil Berbahsa Inggris*. Jakarta : PT.Index.
- Rusijono & Mustaji. 2008. *Penelitian Teknologi Pembelajaran*. Surabaya: Unesa University Press.
- Sadiman, Arif. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Sugiyono.2010.*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R n D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R n D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R n D*. Bandung: Alfabeta.
- Suntrock.J.W.2002. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Setyosari,Punaji. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sells, Barbara B dan Richey, Rita. 1994. *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Unit Percetakan Universitas Negeri Jakarta.
- Smaldino.E.Sharon,dkk.2014.*Instructional Technology & Media for Learning*.Jakarta: Kencana.
- Riduwan. 2012. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: CV. Alfabeta.
- UNESA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.
- www.pps-unipasby.ac.id/content/tentang-pps-unipa-surabaya. [diakses 13-09-2015, 09.45]
- www.geniustoeft.com/artikel-ilmu-kunci-toefl/artikel/listening-comprehention/contoh-soal-toefl-listening-comprehention. [diakses 13-09-2015, 14.10]
- <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/3949/Bab%202.pdf?sequence=7> [diakses 13-09-2015, 15.40]